

BAB III

METODE PENELITIAN

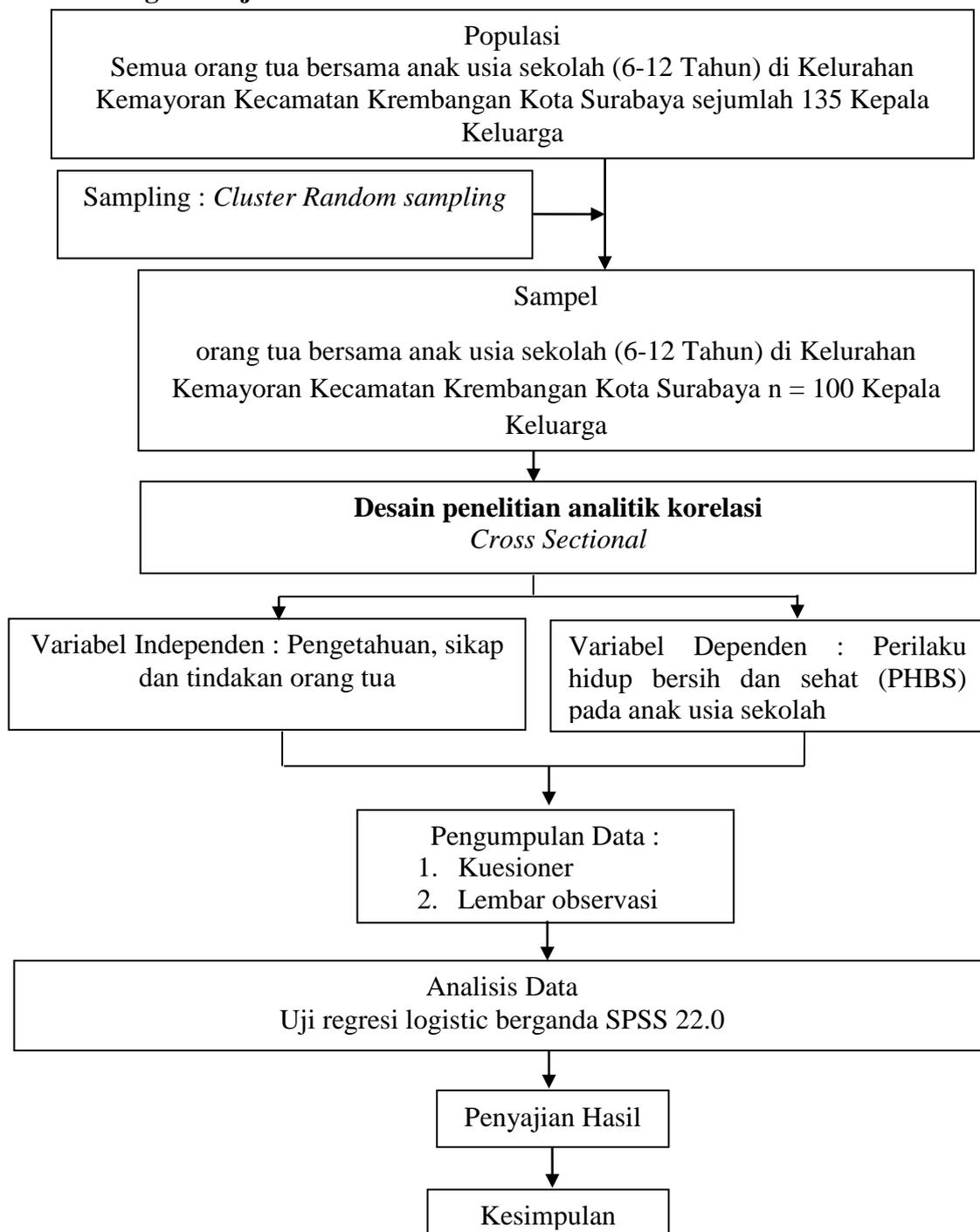
Metode penelitian adalah cara menyelesaikan masalah dengan metode keilmuan (Nursalam, 2003). Dalam bab ini akan diuraikan tentang: (1) desain/rancangan penelitian, (2) kerangka kerja, (3) populasi, (4) Identifikasi variable, (5) definisi operasional, (6) pengumpulan data, (7) etik penelitian.

3.1 Desain/rancangan Penelitian

Desain penelitian merupakan pola atau petunjuk secara umum yang bisa diaplikasikan pada beberapa penelitian (Nursalam, 2003).

Berdasarkan tujuan penelitian desain yang digunakan adalah analitik korelasi yang bertujuan untuk menggali bagaimana dan mengapa fenomena kesehatan itu terjadi (Notoatmodjo, 2005), dengan pendekatan Cross Sectional yaitu jenis penelitian yang menekankan pada waktu pengukuran / observasi data variable independen dan dependen hanya satu kali pada satu saat (Nursalam, 2011). Dalam hal ini penelitian mengkaji hubungan pengetahuan, sikap dan tindakan orang tua dengan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) pada anak usia sekolah dengan empat indicator di Bantaran Rel Kereta Api Kelurahan Kemayoran Kecamatan Krembangan Kota Surabaya

3.2 Kerangka Kerja



Gambar 3.2 Kerangka kerja penelitian Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Orang Tua Dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Pada Anak Usia Sekolah Di Bantaran Rel Kereta Api Kelurahan Kemayoran Kecamatan Krembangan Kota Surabaya

3.3 Populasi Sampel Dan Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian adalah subjek yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Nursalam, 2011). Dalam Notoatmojo (2002) Populasi diidentifikasi sebagai keseluruhan dari objek yang akan diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah Semua orang tua yang mempunyai anak usia sekolah (6-12 Tahun) di Kelurahan Kemayoran Kecamatan Krembangan Kota Surabaya sejumlah 135 kepala keluarga.

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Hidayat,2010). Sampel adalah bagian dari populasi, yang diambil dengan menggunakan cara –cara tertentu (Wasis, 2008). Sampel penelitian ini adalah sebagian orang tua bersama anak usia sekolah (6-12 Tahun) di Kelurahan Kemayoran Kecamatan Krembangan Kota Surabaya, dengan menggunakan perhitungan rumus besar sampel adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N \cdot Z\alpha^2 p \cdot q}{d^2 \cdot (N-1) + Z\alpha^2 p \cdot q}$$

Keterangan :

n : Perkiraan jumlah sampel

N : Perkiraan besar populasi

Z : Nilai standar normal untuk α 0,05 (1,96)

P : Perkiraan proposi

q : 1-p

RW 6 = 45 KK

Populasi penelitian = 135

Sn = 100

Ditanya : n ?

Daerah Cluster	Populasi Tingkat RW	Populasi Tingkat Cluster
RW 3	35 Kepala Keluarga	$\frac{35}{135} \times 100\% = 25$
RW 5	55 Kepala Keluarga	$\frac{55}{135} \times 100\% = 41$
RW 6	45 Kepala Keluarga	$\frac{45}{135} \times 100\% = 34$
Total	135 Kepala Keluarga	100 Populasi

1) Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti (Nursalam, 2011). Adapun Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

- a. Orang tua yang mempunyai anak usia sekolah (6-12 Tahun) di Kelurahan Kemayoran Kecamatan Krembangan Kota Surabaya bersedia menjadi responden
- b. Orang tua yang bisa baca dan tulis di Kelurahan Kemayoran Kecamatan Krembangan Kota Surabaya.
- c. Orang tua yang bertempat tinggal selama minimal 3 bulan di Kelurahan Kemayoran Kecamatan Krembangan Kota Surabaya.
- d. Rumah orang tua yang rumahnya di lewati bantaran rel kereta api di Kelurahan Kemayoran Kecamatan Krembangan Kota Surabaya.

e. Tempat yang bersedia di ambil untuk penelitian di Kelurahan Kemayoran Kecamatan Krembangan Kota Surabaya.

2) Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan/mengeluarkan subjek yang tidak memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab (Nursalam, 2011). Adapun kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah :

- a. Orang tua yang tidak bisa baca tulis.
- b. Tempat yang tidak bersedia di ambil penelitian Kelurahan Kemayoran Kecamatan Krembangan Kota Surabaya.

3.3.3 Teknik Sampling

Sampling adalah proses menyeleksi porsi dari populasi untuk dapat mewakili populasi (Nursalam, 2011). Teknik *sampling* merupakan cara-cara yang ditempuh dalam pengambilan sampel, agar memperoleh sampel yang benar-benar sesuai dengan keseluruhan subjek penelitian (Nursalam, 2011). Penelitian ini menggunakan *cluster random sampling* yakni cara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam anggota populasi (Hidayat, 2007).

3.4 Identifikasi Variabel

Variable adalah perilaku atau kateristik yang memberikan nilai beda terhadap sesuatu (Nursalam, 2008)

3.4.1 Variabel Independen

Variable Independen (variabel bebas) adalah variabel yang nilainya menentukan variabel lain (Nursalam, 2011). Dalam penelitian ini variabel independennya yaitu “pengetahuan, sikap dan tindakan orang tua”.

3.4.2 Variabel Dependen

Variabel Dependen (variabel terikat) adalah variabel yang nilainya ditentukan oleh variabel lain (Nursalam, 2011). Dalam penelitian ini variabel dependennya adalah “perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) pada anak usia sekolah di bantaran rel kereta api Kelurahan Kemayoran Kecamatan Krembangan Kota Surabaya”.

3.5 Definisi Operasional

Definisi Operasional adalah pemberian arti atau makna pada masing-masing variabel untuk kepentingan akurasi, komunikasi, dan replikasi agar memberikan pemahaman sama pada setiap orang mengenai variabel yang diangkat dalam suatu penelitian (Nursalam, 2003 dalam Uswatun, 2012).

Table 3.5 Definisi Operasional

Variable	Definisi	Indikator	Alat Ukur	Skala	Skoring
<i>Variable Independent</i> Pengetahuan	Segala sesuatu yang diketahui orang tua tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)	1. Pengertian 2. Penyebab 3. Manfaat 4. Dampak 5. Tatanan	Kuesioner	Nominal	Salah Skor : 0 Benar Skor : 1 Baik : 76-100% Cukup : 56-75% Kurang : < 56% (Arikunto, 2006)
<i>Variable Independent</i> Sikap	Reaksi atau respon orang tua terhadap PHBS pada anak usia sekolah	1. Tingkatan phbs dari sikap : a. Menerima b. Merespon c. Menghargai d. Bertanggung jawab	Kuesioner	Nominal	Pernyataan Positif Dengan Kriteria : Sangat setuju (SS) : 4 Setuju (S) : 3 Tidak Setuju (TS) : 2 Sangat Tidak Setuju (STS) : 1 Klasifikasi :

					Positif : $T > \text{mean data}$ Negatif : $T < \text{Mean Data}$ (Dewi dkk, 2010)
<i>Variable Independent</i> Tindakan orang tua dalam PHBS	Tindakan orang tua dalam berperilaku hidup bersih dan sehat	1. Kognitif 2. Afektif 3. Psikomotor : a. Kebiasaan b. Aktifitas Fisik	Observasi	Nominal	Ya : 1 Tidak : 0 Dengan criteria Baik : 76-100% Cukup : 56-76% Kurang : <56% (Arikunto, 2006)
<i>Dependent</i> perilaku hidup bersih dan sehat (phbs) pada anak usia sekolah di bantaran rel kereta api	- Mempunyai respon pada anak usia sekolah di bantaran rel kereta api terhadap perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS)	1. Cara mencuci tangan yang benar. 2. Jajanan sehat 3. Kriteria jamban yang bersih dan sehat 4. Akibat dari membuang sampah sembarangan	Observasi	Nominal	Salah Skor : 0 Benar Skor : 1 Baik : 76-100% Cukup : 56-75% Kurang : < 56% (Arikunto, 2006)

3.6 Pengumpulan Data dan Analisa Data

3.6.1 Pengumpulan Data

Setelah mendapatkan izin baik dari Akademik, Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan perlindungan masyarakat, Peneliti hadir bersama 1 orang peneliti mengadakan pendekatan dari tiap – tiap rumah kepada orang tua dan anak usia sekolah dengan membagikan hadiah berupa bingkisan bagi responden yang bersedia menjadi subjek penelitian.

Peneliti mulai mengedarkan kuesioner kepada responden (mendatangi tiap – tiap rumah) untuk observasi pengetahuan, sikap dan tindakan orang tua dengan

perilaku hidup bersih dan sehat pada anak usia sekolah di bantaran rel kereta api, setelah peneliti mengumpulkan kembali kuesioner dan data observasi untuk di tabulasi dan dianalisis.

3.6.2 Instrumen

Instrumen penelitian adalah alat yang akan digunakan untuk mengumpulkan data (Notoadmodjo, 2005). Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa lembar kuesioner dengan mengumpulkan data secara formal kepada subjek untuk menjawab pertanyaan secara tertulis (Nursalam, 2011). Dalam penelitian ini kuesioner berbentuk pertanyaan untuk mendapatkan data pengetahuan dan sikap orang tua dengan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) pada anak usia sekolah di bantaran rel kereta api. Sedangkan pada variable dependen (perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) pada anak usia sekolah di bantaran rel kereta api) di observasi pada pengetahuan dan sikap dari orang tua.

Kisi – kisi soal untuk orang tua ada 3 yaitu soal pengetahuan ada 23, soal sikap orang tua ada 14, soal tindakan orang tua 17 dan soal perilaku pada anak ada 17 soal. Hasil dari observasinya disesuaikan dengan table diatas untuk mengetahui perilaku dan apakah pengetahuan, sikap dan perilaku orang tua dengan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) pada anak usia sekolah di bantaran rel kereta api baik atau tidak dan dicatat di lembaran observasi.

3.6.3 Lokasi Penelitian dan waktu penelitian

Lokasi penelitian yang akan dilakukan penelitian adalah di rumah di bantaran rel kereta api Kelurahan Kemayoran Kecamatan Krembangan Kota Surabaya, waktu penelitian dilakukan pada bulan Mei 2015.

3.6.4 Prosedur Pengumpulan Data

1) *Editing*

Merupakan upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. Editing dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul (Hidayat, 2010). Editing dilakukan di rumah bantaran rel kereta api dan mendatangi tiap – tiap rumah orang tua bersama anak usia sekolah, saat pengambilan data tidak lengkap maka akan dikembalikan ke orang tua untuk dilengkapi kembali.

2) *Coding*

Merupakan kegiatan pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri dari beberapa kategori (Hidayat, 2010). Dengan kode dimana jika orang tua menjawab dengan salah diberi skor 0 dan jawaban benar diberi skor 1, dengan soal 23 dalam pertanyaan pengetahuan, soal 17 dalam pertanyaan tindakan, soal 17 dalam pertanyaan perilaku anak usia dan jika kode sangat setuju skor 4, setuju skor 3, skor tidak setuju 2 serta skor sangat tidak setuju 1 dalam soal 14 pertanyaan sikap,.

3) *Scoring*

Memberikan skor atau nilai pada jawaban orang tua. Jawaban yang salah diberi nilai atau skor 0 sedangkan jawaban yang benar diberikan nilai atau skor 1. Hasil jawaban orang tua yang diberi skor dijumlahkan dan dibandingkan dengan jumlah tertinggi lalu dikalikan 100%, dengan rumus :

$$n = \frac{\sum S_p}{\sum S_m} \times 100 \%$$

Keterangan :

n : Prosentase

$\sum S_p$: Jumlah skor tertinggi

$\sum S_m$: jumlah skor yang di dapat (Sugiyono, 2009)

Menurut Dewi (2010), klasifikasi tpengetahuan, sikap dan tindakan yaitu :

- 1) Pengetahuan baik : 76-100%
- 2) Pengetahuan cukup : 56-75%
- 3) Pengetahuan kurang : <56% (Dewi dkk, 2010)

Klasifikasi sikap orang tua dibedakan atas :

- 1) Positif : $T > \text{mean Data}$
- 2) Negatif : $T < \text{mean Data}$ (Dewi dkk, 2010)

Klasifikasi tindakan orang tua dibedakan atas :

- 1) Baik : $\geq 75-100\%$
- 2) Cukup : 56-75%
- 3) Kurang : $\leq 56\%$ (Dewi dkk, 2010)

Klasifikasi perilaku anak uisa sekolah :

- 1) Pengetahuan baik : 76-100%
- 2) Pengetahuan cukup : 56-75%
- 3) Pengetahuan kurang : <56% (Dewi dkk, 2010)

4) Tabulating

Tabulating adalah pengorganisasian data sedemikian rupa agar dengan mudah dapat dijumlah, disusun, dan ditata untuk disajikan dan dianalisis (Nursalam, 2003)

3.6.5. Analisa Data

Analisa data merupakan suatu proses analisis yang digunakan secara sistematis terhadap data yang telah dikumpulkan. Dalam penelitian ini, analisis sata dilakukan dengan melalui tahap sebagai berikut :

Setelah data terkumpul dikelompokan, ditabulasi data, kemudian dianalisis dengan uji statistik “*Regresi logistic berganda*” untuk mengetahui hubungan antar variable dengan skala data ordinal dan tingkat kemaknaan (α) = 0,05 dengan menggunakan SPSS 22.0 untuk mengetahui apakah ada hubungan yang bermakna, apabila $p < 0,05$ maka H_0 ditolak, berarti ada hubungan pengetahuan, sikap dan tindakan orang tua dengan perilaku hidup bersih dan sehat pada anak usia sekolah di bantaran rel kereta api, akan tetapi $p > 0,05$ maka H_0 diterima, artinya jika hasil statistik menunjukkan $p < 0,05$ maka ada hubungan yang signifikan antara variabel dan derajat kemaknaan (koefisien).

3.7 Etik Penelitian

Penelitian akan dilakukan setelah mendapat rekomendasi dari program studi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya dan atas izin dari kepala RT / RW di Kelurahan Kemayoran Kecamatan Krembangan Kota Surabaya. Penelitian akan dimulai dengan

melakukan beberapa prosedur yang berhubungan dengan etika penelitian yang meliputi :

3.7.1 Lembar Persetujuan Menjadi Responden (*Informed Consent*)

Lembar persetujuan diberikan kepada yang akan diteliti, lembar persetujuan diberikan kepada kader unit kesehatan sekolah. Peneliti menjelaskan tujuan, prosedur dan hal-hal yang akan dilakukan selama pengumpulan data, setelah responden bersedia siswa harus menandatangani lembar persetujuan tersebut, jika tidak bersedia maka peneliti tidak memaksa dan tetap menghargai keputusan tersebut.

3.7.2 Anonymity (*Tanpa Nama*)

Kerahasiaan identitas responden tetap dijaga. Oleh karena itu peneliti tidak akan mencantumkan nama responden, hanya cukup memberikan nomor kode.

3.7.3 Confidentiality (*Kerahasian*)

Kerahasiaan informasi yang diberikan oleh subjek dirahasiakan oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan disajikan atau dilaporkan sehingga rahasianya tetap terjaga.